

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth  
Posisi Laporan : Triwulan II - 2017

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari*)		3 hari**)
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		3,788,542		3,585,099
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	12,652,233	1,246,557	12,092,136	1,191,666
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	373,325	18,666	350,944	17,547
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	12,278,908	1,227,891	11,741,192	1,174,119
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	886,178	723,432	1,169,253	998,694
	a. Simpanan Operasional	76,837	17,374	31,607	6,642
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	776,008	672,724	1,042,646	897,052
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	33,333	33,333	95,000	95,000
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-		-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ) terdiri dari:	284,397	26,458	280,601	26,564
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	3	3	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	72,047	20,085	75,877	20,422
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	212,347	6,370	204,724	6,142
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		<b>1,996,447</b>		<b>2,216,924</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>Counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	2,900,740	2,254,762	2,922,513	2,251,781
10	Arus kas masuk lainnya	850	850	2,807	2,807
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	<b>2,901,590</b>	<b>2,255,612</b>	<b>2,925,319</b>	<b>2,254,587</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>3,788,542</b>		<b>3,585,099</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>499,112</b>		<b>554,231</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>759.06%</b>		<b>646.86%</b>

Keterangan: <sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

\*) Menggunakan posisi akhir bulan April, Mei dan Juni 2017.

\*\*) Menggunakan posisi akhir bulan Januari, Februari dan Maret 2017.

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

**Nama Bank : PT. Bank Commonwealth**

**Posisi Laporan : Triwulan II - 2017**

**Analisis secara Individu**

Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk periode triwulan II - 2017 berada pada level 759.06% di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 80% (untuk buku 2 dan dimiliki oleh Asing). Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Bank yang sangat baik.

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, LCR periode ini mengalami kenaikan sebesar 112.20% yang dipengaruhi oleh kenaikan aset likuid berkualitas tinggi (HQLA) sebesar IDR 203 Miliar dan didukung juga oleh penurunan pada arus kas keluar bersih sebesar IDR 220 Miliar yang berasal dari penurunan simpanan korporasi.